

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik sumur pada seluruh kelompok sampel di sekitar TPA diantaranya adalah kedalaman sumur sampel berkisar antara 4,47 hingga 7,78 m, ketebalan akuifer antara 1,37 hingga 4,04 m, nilai konduktivitas (k) pada jenis akuifer basalt adalah 0,01 m/hari dan akuifer tufa sarang berwarna cokelat dan tufa putih keabu-abuan adalah 2 m/hari, jarak sumur dengan TPA Pasir sembung antara > 200 - >900 m, sudut alpha kemiringan dari TPA Pasir Sembung antara $0,037 - 2,514^\circ$, dan beda tinggi dari TPA antara 4,51 hingga 16,11 m.
2. Sebaran kualitas air tanah di sekitar TPA secara menyeluruh berdasarkan PP. No. 82 Tahun 2001 tentang pengelolaan kualitas air dan penegndalian pencemaran masuk ke dalam kelas IV dengan nilai baku mutu paling rendah adalah parameter besi, pH, dan sulfida. Sedangkan berdasarkan baku mutu PERMENKES Nomor 192/MENKESPER/IV/2010 tentang persyaratan kualitas air minum seluruh sampel dinyatakan tidak sesuai untuk dikonsumsi, dengan nilai baku mutu melebihi batas yang diperbolehkan adalah parameter pH dan besi.
3. Pengaruh karakteristik sumur di sekitar TPA terhadap kualitas pada setiap parameter air tanah berdasarkan koefisien korelasinya adalah kuat hingga sangat kuat korelasinya, dengan koefisien determinasi antara 54,5 – 99,2%. Koefisien determinasi paling rendah adalah parameter nitrit dan paling tinggi adalah parameter pH. Variabel bebas pada karakteristik sumur yang dominan berpengaruh adalah variabel jarak terhadap pH, DHL, TDS, fluorida, nitrat, sulfat, dan zat organik. Variabel jenis akuifer besi dan nitrit. Variabel sudut alpha kemiringan, jenis akuifer, dan jarak adalah parameter kesadahan.

Sri Yuliani, 2016

DAMPAK TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) PASIR SEMBUNG TERHADAP KUALITAS AIR TANAH DI DESA SIRNAGALIH KECAMATAN CILAKU KABUPATEN CIANJUR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah dan lembaga terkait (Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kabupaten Cianjur, dan Pengelola TPA Pasir Sembung) agar dapat memaksimalkan metode pengelolaan sampah *controlled landfill* di TPA Pasir Sembung seperti menambah dimensi kolam penampungan dan pengelolaan air lindi agar persyaratan detensi air lindi sesuai dengan peraturan sebelum di lepas ke sungai, serta pelapisan pada lahan aktif dengan lapisan permeabel agar air lindi tidak mencemari tanah maupun air tanah dibawahnya.
2. Bagi masyarakat, menjadi bahan pertimbangan untuk menggunakan sumber air lain selain dari sumur air tanah seperti PDAM, dikarenakan berdasarkan hasil penelitian sumber air tanah dinyatakan tidak layak konsumsi sehingga dapat membahayakan kesehatan.